

# Investment Weekly Highlights

31-10-2022

## Pekan Lalu

Indikator Utama	28-Oct-22	21-Oct-22	%
IHSG	7,017.8	7,056.0	0.5
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	11,023.00	10,930.27	-0.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	3,832.2	4,259.4	11.1
BINDO Index	431.5	431.5	0.0
USD/IDR	15,632	15,554	0.5

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	2.5
IDXTRANS	Transportasi & logistik	1.8
IDXINDUS	Perindustrian	1.8
IDXPROP	Properti & real estat	1.4
IDXCYC	Konsumen non-primer	1.3
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.6
IDXENER	Energi	0.4
IDXTECH	Teknologi	0.3
IDXBASIC	Material	0.0
IDXFIN	Keuangan	-0.1
IDXINFRA	Infrastruktur	-1.1

Bursa saham Amerika Serikat menguat di minggu kedua – membukukan penguatan dua minggu terbaik sejak November 2020 – didukung optimisme kebijakan suku bunga Fed yang terlihat berhasil dalam mengendalikan inflasi; pekan lalu S&P 500 naik 3.95%, Dow Jones naik 5.72% dan Nasdaq naik 2.24%. Pelemahan data PMI manufaktur dan jasa AS, serta keyakinan konsumen di bulan Oktober dipandang pasar sebagai sinyal ekonomi mulai melemah sehingga The Fed dapat mulai beranjak lebih akomodatif. PMI *Manufacturing* turun ke 49.9 dari sebelumnya 52.0, PMI *Services* turun ke 46.6 dari sebelumnya 49.3 dan *Conference Board Consumer Confidence* turun dari 107.8 menjadi 102.5. Penjualan rumah baru turut menunjukkan tren penurunan karena suku bunga hipotek yang tinggi mendorong calon pembeli keluar dari pasar, dikabarkan tingkat suku bunga hipotek mencapai 7% untuk pertama kalinya dalam lebih dari dua dekade. Pekan ini perhatian pelaku pasar tertuju pada pertemuan The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin untuk keempat kalinya. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup turun menjadi 4.01% dari minggu sebelumnya 4.21%.

Secara mingguan pergerakan pasar saham Asia lebih baik dibandingkan dengan minggu-minggu sebelumnya, didorong oleh harapan kebijakan bank sentral yang bisa bergeser menjadi lebih akomodatif, MSCI Asia Pacific membukukan pelemahan mingguan 0.18%. Ketidakpastian arah kebijakan China di tengah reshuffle lini kepemimpinan menekan kinerja pasar saham China, walaupun di sisi lain juga terdapat pandangan dengan berakhirnya periode transisi maka fokus pemerintah China dapat kembali pada pemulihan ekonomi. PDB China (3Q) tumbuh 3.9% YoY, lebih baik dari ekspektasi 3.3%. Rilis data ekonomi China lainnya adalah Industrial Production (Sep) tumbuh lebih tinggi dibandingkan estimasi 6.3% YoY, sementara Retail Sales (Sep) tumbuh lebih rendah dibandingkan estimasi 2.5% YoY. *Exports* dan *Imports* (Sep) tumbuh di atas estimasi, masing-masing sebesar 5.7% YoY dan 0.3% YoY.

IHSG menguat di minggu kedua, naik 0.55% didukung oleh sentimen global yang lebih positif, sementara BINDO melemah tipis 0.01%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR4.26 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun ditutup turun menjadi 7.53% dari penutupan minggu sebelumnya 7.65%. Penanaman modal asing (3Q) tumbuh 63.6% YoY didukung oleh investasi di industri metal seiring dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong hilirisasi industri.

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	1 Nov	ISM Manufacturing (Oct)
	3 Nov	FOMC Rate Decision
	4 Nov	Chg in Nonfarm Payrolls & Unemployment Rate
China	1 Nov	Caixin PMI Manufacturing & Services (Oct)
Indonesia	1 Nov	PMI Manufacturing (Oct)
	1 Nov	CPI (Oct)

Pekan ini rilis data ekonomi global dan arah kebijakan suku bunga Fed akan menjadi perhatian pasar. Dari domestik, inflasi umum (Oct) diperkirakan naik menjadi 5.99% YoY dari 5.95%, sementara inflasi inti (Oct) naik menjadi 3.40% YoY dari 3.21%.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [www.reksadana-manulife.com](http://www.reksadana-manulife.com). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [www.manulifeim.com](http://www.manulifeim.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.